

# Analisis Resepsi Pemberontakan Remaja di Kalangan Anak Muda dalam Web Series “Dear Stranger”

<sup>1</sup>Devinda Atma, <sup>2</sup>Irmasanthi Danadharta, <sup>3</sup>Herlina Kusumaningrum

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
atmadevinda@gmail.com

## **Abstract**

*As internet technology advances, social media also grows and develops rapidly. The rapid development of technology is directly proportional to the emergence of new media platforms to pamper its users. The impact and impact of all this is that conventional media is starting to lag behind in capturing public interest. The reception theory states that even though a film, book, or game does not have an inherent meaning, the audience who watches or experiences it will make meaning. The benefit of this research is that hopefully it can be used as reference material to then be used as a reference for research. As well as being able to contribute to the development of insights in the field of communication science, especially in the aspect of audience interpretation of media messages. The researcher wants to know the audience's reception of the Dear Stranger Web Series, that since its launch on the TrueId platform, the audience's appeal has been proven by the Dear Stranger web series which has reached 1 million. The methodology used in this study is qualitative with the encoding and decoding reception approach by Stuart Hall. It was found that the three informants accepted negotiated positions. Then there are two informants for the dominant hegemonic position. None of the five informants interviewed by the researcher were in an oppositional position. Because the five informants agree about the Dear Stranger web series.*

**Keywords:** *web series, reception analysis, youth*

## **Abstrak**

Ketika teknologi internet semakin maju maka media sosial pun ikut tumbuh serta berkembang pesat. Pesatnya perkembangan teknologi berbanding lurus dengan munculnya platform-platform media baru untuk memanjakan penggunanya. Dampak dan imbas dari semua ini adalah mulai tertinggalnya media konvensional untuk merebut minat khalayak. Teori resepsi menyebutkan bahwa sebuah film, buku, atau *game* meskipun tidak memiliki makna yang melekat, penonton yang menonton atau mengalaminya akan membuat makna. Manfaat penelitian ini adalah semoga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk kemudian dapat dijadikan acuan penelitian. Serta dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan wawasan dalam bidang ilmu komunikasi terutama dalam aspek pemaknaan khalayak terhadap pesan media. Peneliti ingin mengetahui resepsi khalayak terhadap *Web Series Dear Stranger* bahwa semenjak peluncurannya di platform True.Id membuat daya tarik penonton terbukti *web series Dear Stranger* yang mencapai 1 juta. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan resepsi *encoding* dan *decoding* oleh Stuart Hall. Diperoleh bahwa ketiga informan menerima posisi *negotiated*.

Kemudian terdapat dua informan untuk posisi *dominant hegemonic position*. Kelima informan yang telah diwawancarai oleh peneliti tidak ada yang termasuk dalam posisi *oposisi*. Dikarenakan kelima informan sependapat mengenai web series Dear Stranger ini.

*Kata kunci: web series, analisis resepsi, remaja*

## **Pendahuluan**

Masa remaja juga sering disebut dengan masa pancaroba, dimana pada masa ini remaja akan mengalami gejolak dan pemberontakan. Hall (Dewi, 2018) mengatakan bahwa masa remaja dipandang sebagai periode badai dan stres (*storm and stress view*). Latar belakang masa remaja dianggap sebagai periode badai dan stres karena adanya beberapa aspek yang menjelaskan bahwa masa remaja ini diwarnai oleh pergejolakan yang penuh dengan konflik dan perubahan suasana hati. Menurut Hall, aspek pertama adalah adanya konflik dengan orang tua, gangguan suasana hati, dan perilaku yang beresiko (Dewi, 2018) Selain itu masa remaja, anak menuntut kebebasan dan mencoba mencari jati diri mereka.

Menurut Sosiolog Kartono, yang menyebabkan pemberontakan dalam remaja antara lain adalah gagalnya remaja melewati masa transisinya dari anak kecil menjadi dewasa dan juga karena lemahnya pertahanan diri terhadap pengaruh dunia luar yang kurang baik. Selain itu, faktor yang melatarbelakangi perilaku remaja adalah dapat disebabkan melihat di Indonesia dengan adanya kemajuan teknologi membawa pengaruh besar untuk kehidupan saat ini. Bahwa kemajuan teknologi telah memberikan pengaruh gaya hidup dan pola pikir manusia terutama di kalangan remaja.

Pada survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Berdasarkan usia, penetrasi internet tertinggi berada di kelompok usia 13-18 tahun dengan hasil 99,16%. Peringkat kedua kelompok usia 19-34 tahun dengan penetrasi internet sebesar 98,64%. Sedangkan peringkat ketiga kelompok dengan usia 35-54 tahun memiliki penetrasi internet sebesar 87,3%. Selanjutnya kelompok dengan usia 5-12 tahun penetrasi internet sebesar 62,43%. Kelompok umur 55 tahun ke atas memiliki penetrasi terendah dengan 51,73%. Dengan demikian, dari hasil survei tersebut membuktikan bahwa kelompok tertinggi pengguna internet berada pada kalangan remaja. Kelompok usia tersebut terus mengalami peningkatan semenjak adanya pandemi covid yang mengharuskan mereka untuk sekolah daring dan menggunakan akses internet dengan hasil 76,63% pada usia ini meningkatkan penggunaan internet. (Reza Pahlevi, 2022)

Analisis resepsi merupakan proses menganalisis pemaknaan yang dilakukan *audience* setelah diterpa sebuah tayangan. Analisis resepsi ditawarkan oleh Stuart Hall dalam paper berjudul Encoding and Decoding Television Discourse (1973). Teori resepsi menyebutkan bahwa sebuah film, buku, atau *game* meskipun tidak memiliki makna yang melekat, penonton yang menonton atau mengalaminya akan membuat makna. Penonton mencoba memahami kejadian atau pesan tayangan atau pesan komunikasi lainnya itu, seperti dikutip penulis sebagai berikut: “*It is unnecessary that the audience will decode the message encoded by the author just the same*” (Hall, 1973).

Stuart Hall (Hall dalam Lowe dan Willis, 1986: 129 -138) menjelaskan resepsi adalah proses pendekodean penonton berlangsung di media. Ia melihat bahwa seorang khalayak melakukan pendekodean terhadap pesan melalui tiga sudut pandang atau posisi pertama, posisi pembacaan dominan (*dominant-hegemonic position*), kedua pembacaan yang dinegosiasikan (*negotiated code/position*), ketiga pembacaan oposisi (*oppositional code/position*)

Di sisi lain, khalayak merupakan kumpulan orang yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Latar belakang yang berbeda-beda ini dimungkinkan menghasilkan persepsi yang berbeda-beda pula akibat khalayak bersifat aktif dan kemampuan individu memaknai pesan pun beragam (Utami, 2017). Febrian dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Resepsi Terhadap Tayangan Iklan Televisi SMS terletak ketika produsen acara menggunakan kode-kode yang bisa diterima secara umum, sehingga penonton akan menafsirkan dan membaca pesan atau tanda itu dengan pesan yang sudah diterima secara umum. Sementara, proses komunikasi akan efektif jika pesan yang disampaikan komunikator dimaknai sama oleh khalayak (Kriyantono, 2019). Manfaat penelitian ini adalah semoga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk kemudian dapat dijadikan acuan penelitian. Serta dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan wawasan dalam bidang ilmu komunikasi terutama dalam aspek pemaknaan khalayak terhadap pesan media. Resepsi Khalayak terhadap *Web Series Dear Stranger* bahwa semenjak peluncurannya di platform TrueID membuat daya tarik penonton terbukti *web series* Dear Stranger mencapai 1 juta penonton. Umay mengatakan tak hanya romansa percintaan dan kenakalan yang kerap jadi tema utama seperti series lainnya, tapi juga memperlihatkan realitas nyata keseharian remaja saat ini (TrueID, 2022)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis resepsi karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan yang di dapat dari penonton mengenai pemberontakan pada remaja. Sedangkan analisis resepsi merupakan sebuah metode yang memang digunakan untuk mendapatkan pemaknaan dari khalayak walaupun ditemukan hasil yang berbeda-beda dalam mengutarakan pendapatnya.

Terdapat penelitian terdahulu Resepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Wedding Agreement oleh Ismalasari Djafar (2021) dengan metode Kualitatif dengan analisis resepsi oleh Stuart Hall dengan hasil penelitian dalam film ini dimana terdapat adegan-adegan yang mencerminkan nilai-nilai Islam di dalam web series ini. Analisis Resepsi Audiens Remaja Terhadap Romantisme Film Dilan 1990 milik Riva Agusta Universitas Amikom Yogyakarta (2021) secara kualitatif dengan menggunakan analisis resepsi dengan model *encoding* dan *decoding*. Hasil dari penelitian ini adanya perbedaan dari *audience* dalam menerima pesan di media. Untuk penelitian ini mengenai romantisme yang sifatnya terbatas dengan audiensnya anak SMA. Maka orang tua harus melakukan pendampingan pada anak remaja dalam konsumsi media kemudian ada Analisis Resepsi Kekerasan Dalam Pacaran Pada Film Posesif ditulis oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya Cristina Elvin Carolina (2019).

Berdasarkan hal tersebut, menarik diteliti bagaimana pemaknaan terhadap tayangan *web series* Dear Stranger ini. Sebagai sebuah film yang menasar target anak muda diasumsikan pesan-pesan series ini sesuai dengan karakter anak muda, meski dimungkinkan tetap terjadi perbedaan pemaknaan diantara *audience* tersebut.

## Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Kualitatif merupakan riset yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling (Kriyantono, 2006:57). Dalam Kriyantono (2014), dijelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya (kualitas) melalui pengumpulan data. Ciri-ciri penelitian kualitatif ialah periset berperan secara intensif dalam mencari data, melakukan perekaman dengan sangat hati-hati terhadap apa yang terjadi dengan catatan dilapangan dan bukti lainnya, analisis data lapangan, melaporkan hasil termasuk deskripsi detail, kutipan dan komentar serta realitas dipandang sebagai sesuatu yang dinamis dan produk konstruksi sosial. Selain itu, realitas adalah holistik dan tidak dapat dipilih-pilih, fokus terhadap kedalaman (*depth*) daripada keluasan (*breadth*) data serta adanya hubungan antara teori, konsep dan data sehingga mampu membentuk teori baru.

Pendekatan yang digunakan peneliti menggunakan analisis resepsi dimana pemanfaatan teori analisis resepsi sebagai pendukung dalam kajian terhadap khalayak sesungguhnya hendak menempatkan khalayak tidak semata pasif namun dilihat sebagai agen budaya (*cultural agent*) yang memiliki kuasa tersendiri dalam hal menghasilkan makna dari berbagai wacana yang ditawarkan media. Makna yang diusung media lalu bisa bersifat terbuka atau *polysemic* dan bahkan bisa ditanggapi secara positif oleh khalayak (Fiske, 1987)

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersumber dari penelitian lapangan, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu *focus group discussion* (FGD) dan wawancara mendalam. Dua teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. *Focus group discussion* (FGD) adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan memahami sikap dan perilaku khalayak yang biasanya secara bersamaan berkumpul dalam sebuah kelompok dan terdiri dari 6-12 orang (Kriyantono, 2006, h. 120). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan diskusi kelompok dengan para informan, yaitu 5 orang diantaranya adalah para anak muda yang sesuai dengan kriteria penelitian mengenai pemberontakan remaja yang mungkin terdapat pada *web series* Dear Stranger. Peneliti juga akan menganalisis dan menginterpretasi data yang terkumpul dari diskusi dalam bentuk interaksi dan perbincangan. Interaksi dan perbincangan setiap informan akan beragam dikarenakan

latar belakang yang dimiliki informan berbeda-beda. Setelah proses ini peneliti dapat menggambarkan apakah informan terhegemoni, masih menegosiasikannya, atau bahkan dapat berlawanan. Wawancara mendalam (*in-depth interview*).

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang penting. Analisis data digunakan untuk mengolah data yang sebelumnya ditemukan di lapangan diolah menjadi sebuah informasi. Hal ini dilakukan untuk menemukan simpulan dari hasil penelitian. Berhubung peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif maka analisis data seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Proses pengumpulan data dimulai dengan pengelompokan data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan, hasil wawancara, hasil diskusi, serta dokumentasi berupa buku, rekaman, gambar, dan sebagainya untuk diklasifikasikan dan dianalisa dari seluruh data yang tersedia dari segala sumber. Analisis data menggunakan pengolahan data resepsi yaitu:

1. Tahap pengumpulan data (*the data collection*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan diskusi kelompok fokus. Kemudian peneliti men dokumentasi seluruh proses yang berlangsung selama diskusi. *Focus group discussion* dilakukan selama 60-120 menit dan dilakukan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan peneliti, sumber dana, kebutuhan pembaharuan informasi serta seberapa mampu dan cepat pola peserta terlihat (Paramita & Kristina, 2013).
2. Tahap analisis (*analysis*). Setelah pengumpulan data, peneliti mengelompokkan data-data yang berupa pernyataan, komentar atau opini.
3. Interpretasi data resepsi (*interpretation of reception data*). Pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi terhadap pengalaman bermedia dari khalayak. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi data dari khalayak untuk mendapatkan pola penerimaannya terhadap pesan. Penelitian yang akan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan analisis resepsi *decoding* atau *encoding* model Stuart Hall yang nantinya posisi audiens akan diklarifikasi menggunakan tiga posisi:
  - a. *Dominant-Hegemonic Position* atau Posisi Dominan-Hegemonis. Audiens yang termasuk dalam klasifikasi ini memahami isi pesan secara apa adanya. Dengan kata lain, audiens sejalan dengan kode dominan yang dari awal berusaha dibangun oleh pengirim pesan. Hal ini merupakan contoh ideal penyampaian pesan yang transparan karena respon audiens dianggap sesuai dengan harapan pengirim pesan.
  - b. *Negotiated Position* atau Posisi Negosiasi Posisi ini merupakan posisi kombinasi. Pada satu sisi audiens dapat menangkap kode dominan yang ada dalam teks tapi sebagian lain lagi menolaknya. Dalam hal ini, mereka melakukan seleksi atas mana yang cocok atau tidak untuk diadaptasikan ke dalam konteks yang lebih terbatas (*local*). Dengan kata lain, audiens tidak menerima mentah-mentah pesan yang ada.
  - c. *Oppositional Position* atau Posisi Oposisi Sama halnya dengan posisi negosiasi, audiens dalam posisi oposisi juga mengerti makna denotatif dan konotatif sebagai abstraksi dari pesan yang dibuat. Namun demikian, sikap yang mereka tunjukkan justru bertolak belakang dengan isi pesan. Dengan kata

lain, dalam posisi ini terlihat adanya bentuk keberatan terhadap kode dominan karena adanya acuan alternatif yang dianggap lebih relevan.

## Hasil dan Pembahasan

Informan pada penelitian *group discussion*, yakni yang berisikan 5 informan. Penelitian dilakukan di Surabaya pada 29 November 2022 yang terdiri dari 2 pelajar SMP (Sekolah Menengah Pertama), kemudian 2 pelajar SMA (Sekolah Menengah Atas) dan mahasiswa. Dari banyak nya *web series* yang ditayangkan, peneliti memilih untuk mengambil contoh tayangan *web series* Dear Stranger yang dapat diakses pada platform TrueID. Web Series ini dipilih karena menampilkan unsur pemberontakan remaja dalam proses pendewasaannya. Selain itu, *web series* ini memberikan sisi positif bagaimana kita seharusnya bersikap menghadapi ego di usia remaja dengan tidak selalu merasa lebih benar dengan melihat sudut pandang diri kita sendiri. Sudah sepatutnya untuk bersikap lebih dewasa dalam menghadapi sebuah masalah atau konflik. Dalam *web series* ini juga memberikan pesan bagaimana cara bersikap, membedakan antara keluarga, percintaan dan persahabatan. Bagaimana sosok kakak untuk jadi lebih mengerti terhadap perasaan adiknya begitupun sebaliknya. Resepsi anak muda terhadap pemberontakan remaja pada *web series* Dear Stranger pertentangan dan pemberontakan adalah bagian alamiah dari kebutuhan para remaja untuk menjadi dewasa yang mandiri dan peka secara emosional (Ruqayah dalam Psikologi Remaja dan Permasalahannya). Remaja suka memberontak dan idealis kadang-kadang ketegangan-ketegangan sering terjadi dengan menantang orang tua, guru dan orang-orang yang ada di sekitar mereka dengan gagasan-gagasannya yang kadang berbahaya dan kaku (Diananda, 2019). Alasan remaja berontak menurut medis dikarenakan, fase ini merupakan bagian dari pertumbuhan otak *prefrontal cortex* yang mengendalikan pembuatan keputusan, perilaku sosial, dan ekspresi kepribadian. Di masa remaja, fungsi bagian otak ini bekerja untuk memahami batasan, argumen, dan proses pembuatan keputusan. Pada kenyataannya, remaja harus bisa membuat keputusan sendiri dan melakukan kesalahan untuk mengembangkan fungsi *prefrontal cortex*-nya secara utuh. Dalam hal ini *web series* Dear Stranger menampilkan pemberontakan remaja. Hilal mengatakan bahwa :

*“Dalam web series Dear Stranger ada adegan pemberontakan yang diperlihatkan Bintang saat ngebantah orang tua dan kakak nya, karena itu tidak baik. Apapun yang terjadi bahwa kedua orang tua merupakan keluarga yang lebih mengetahui sifat kita.”* (Informan Hilal, 29 November 2022). Pada saat remaja memang susah untuk mengontrol emosi karena perkembangan antara emosi pada saat kecil menuju dewasa. Masa remaja merupakan masa dimana seorang manusia sedang berada dalam pencarian jati dirinya, dimana ingin berusaha mengenal siapa dirinya sebenarnya. Pada masa ini muncul berbagai macam gejolak emosi, dan banyak timbul masalah baik dalam keluarga maupun lingkungan sosialnya. (Anggoro, 2022) Terlihat dalam scene yang dilontarkan Aji :

*“Bintang berkelahi dengan keluarganya dan dia tidak mau minta maaf ke kakaknya karena merasa dirinyalah yang paling terpuruk dan berada di kondisi di mana merasa semua*

*orang tidak berpihak kepada dirinya* “ (Informan Aji, 29 November 2022). Banyak sekali remaja dengan permasalahan nya bahwa seringkali pemberontakan yang dilakukan oleh remaja dengan mencari-cari perkara dengan banyak mempertanyakan aturan yang ditetapkan dalam keluarga, hingga melukai perasaan orang tuanya. Perilaku anak yang bikin orang tua menentang misalnya adalah ketika mereka melanggar peraturan di sekolah. Dalam hal ini *web series* Dear Stranger memperlihatkan perilaku keseharian remaja, seperti yang dikatakan oleh Raga dan Araffi. Aji memiliki pandangan lain bahwa dia berpendapat :

*“Web series ini tidak menggambarkan kehidupan sehari-hari seorang remaja tetapi secara general menggambarkan hubungan pertemanan, percintaan dan persaudaraan. Namun, juga banyak memperlihatkan kebiasaan remaja seperti, ngerokok, ngumpul bareng, dan pacaran.”* (informan Aji, 29 November 2022). Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh informan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pemberontakan remaja dalam *web series* Dear Stranger terjadi dengan sikap remaja yang dipengaruhi oleh emosi sehingga memiliki dampak untuk membantah atau mulai tidak patuh pada kedua orang tua. Selain itu, menyebabkan kita memiliki sikap tidak hormat kepada orang yang lebih tua, sekalipun saudara sendiri dengan memiliki sikap yang tercela, seperti motoran malam-malam, berbicara kasar dan berantem. Sebagai remaja, seharusnya kita harus bisa bersikap lebih dewasa dalam menyelesaikan masalah. Namun, setiap orang memiliki karakter berbeda pada masa remajanya dalam proses pendewasaan. Seperti halnya para informan yang memiliki anggapan berbeda jika memposisikan diri mereka sebagai Bintang dalam menyikapi emosinya karena merasa dibohongi oleh kakaknya sendiri, yaitu Surya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Hilal yang mengatakan bahwa:

*“Setuju sih sama Bintang, jika aku menjadi Bintang aku juga akan marah, sakit hati karena rasa cintanya selama ini tidak berbalik padanya. Tetapi yang tidak patut untuk dicontoh, yaitu ketika marah kita melakukan speeding alias kebut-kebutan di jalan. Karena hal tersebut dapat membahayakan nyawa kita sendiri. Aku juga pernah merasakan sakit hati oleh cinta dan anak remaja saat ini banyak yang lebih memilih untuk meminum alkohol dibandingkan dengan melakukan speeding, aku juga begitu”* (Hilal, 29 November 2022). Aji dalam memposisikan dirinya sebagai Bintang. Aji mengatakan :

*“Lebih dewasa saja karena tidak semua masalah bisa diselesaikan dengan emosi, amarah ataupun perkelahian. Dimana seharusnya kita bisa menanggapi dengan sikap yang lebih ikhlas melepas dan menerima dengan melihat kenyataan yang terjadi mungkin memang berat tetapi itu yang terbaik. Daripada terus bersama tapi hubungan nya tidak tulus sama sekali.”* (Informan Aji, 29 Desember 2022). Dari pemaparan yang disampaikan oleh Aji dimana sebagai remaja kita harus memiliki sifat dan perilaku yang lebih dewasa dalam menyelesaikan sebuah masalah. Bahwa pendapat Aji memang lah benar, tidak semua masalah bisa diselesaikan dengan berantem karena sebagai remaja harus bisa mengendalikan rasa egois dan emosi kita. Dengan memiliki hati yang lapang, maka kita dapat menerima setiap kejadian yang mungkin menyakitkan untuk kita terima.

Berdasarkan interpretasi mahasiswa diatas, diasumsikan berasal dari aspek psikososial yang berbeda. Sehingga ketika disuguhkan film yang sama tidak menutup kemungkinan akan

adanya perbedaan dalam memaknai film tersebut. Sehingga informan menginterpretasikan *web series* Dear Stranger berbeda. Diperoleh bahwa ketiga informan menerima posisi *negotiated*. Khalayak menyetujui ideologi yang ditayangkan di media, tapi menimbang lebih lanjut untuk menjadi bagian yang memerankan. Hasil *negotiated* diperoleh di mana informan mengambil makna terlihat dari sikap Bintang yang ditampilkan dalam *web series* Dear Stranger. Melalui penelitian ini, peneliti juga menemukan perilaku keseharian remaja saat ini. Pada umumnya remaja saat ini melakukan perilaku seperti merokok ataupun berkelahi, baik itu antar teman dan juga dengan sekolah yang berbeda kemudian kabur disaat jam sekolah. Kemudian terdapat dua informan untuk posisi *dominant hegemonic position* ketika penonton memiliki pemahaman yang sejalan dan menyetujui apa yang disampaikan sutradara sebagai pembuat pesan. Dari posisi ini diperoleh dari informan menerima pesan dari *web series* Dear Stranger bahwa sebagai remaja kita harus memiliki sifat dan perilaku yang lebih dewasa dalam menyelesaikan sebuah masalah tidak semua masalah bisa diselesaikan dengan berkelahi. Sebagai remaja, harus bisa mengendalikan rasa egois dan emosi. Kelima informan yang telah diwawancarai oleh peneliti tidak ada yang termasuk dalam posisi oposisi. Sebab kelima informan ini ada yang sependapat dan ada yang tidak sependapat mengenai *web series* Dear Stranger ini. Namun, kelima informan tidak ada yang mengubah makna yang terdapat dalam *web series* Dear Stranger ini.

## Penutup

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada penelitian ini , dapat disimpulkan mengenai resepsi atas pemberontakan remaja dalam serial web Dear Stranger. Diperoleh bahwa ketiga informan menerima posisi *negotiated*. Khalayak menyetujui ideologi yang ditayangkan di media, tapi menimbang lebih lanjut untuk menjadi bagian yang memerankan. Hasil *negotiated* diperoleh dimana informan mengambil makna terlihat dari sikap Bintang yang ditampilkan dalam *web series* Dear Stranger. Melalui penelitian ini, peneliti juga menemukan perilaku keseharian remaja saat ini. Pada umumnya remaja saat ini melakukan perilaku seperti merokok ataupun berkelahi, baik itu antar teman dan juga dengan sekolah yang berbeda kemudian kabur disaat jam sekolah. Kemudian terdapat dua informan untuk posisi *dominant hegemonic position* ketika penonton memiliki pemahaman yang sejalan dan menyetujui apa yang disampaikan sutradara sebagai pembuat pesan. Dari posisi ini diperoleh dari informan menerima pesan dari *web series* Dear Stranger bahwa sebagai remaja kita harus memiliki sifat dan perilaku yang lebih dewasa dalam menyelesaikan sebuah masalah tidak semua masalah bisa diselesaikan dengan berkelahi. Kelima informan yang telah diwawancarai oleh peneliti tidak ada yang termasuk dalam posisi oposisi. Dikarenakan kelima informan sependapat mengenai *web series* Dear Stranger ini. Tidak ditemukannya posisi oposisi juga disebabkan kelima informan tidak ada yang mengubah makna yang terdapat dalam *web series* Dear Stranger ini. Tidak ditemukannya posisi oposisi juga dapat disebabkan karena dalam penelitian ini usia informan digolongkan usia remaja. Di mana informan merasa bahwa yang ditampilkan oleh *web series* Dear Stranger sesuai dengan

keseharian di lingkungan mereka. Kekurangan dari penelitian ini bahwa pengambilan informan yang kurang menyeluruh dalam segi usia.

Saran peneliti terkait penelitian ini adalah bagi akademisi, penelitian ini tentang Analisis Resepsi Pemberontakan Remaja di Kalangan Anak Muda dalam Web Series *Dear Stranger*. Dengan demikian diharapkan adanya penelitian lain sebagai pembandingan terhadap tema yang sama tentang bagaimana penerimaan khalayak dengan menggunakan analisis resepsi. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya, apa yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini diharapkan menjadi koreksi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya. Khususnya pada penelitian kualitatif paradigma konstruktivis yang menggunakan analisis resepsi. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini bisa lebih mendalam lagi diteliti. Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih bisa diteliti dari sudut pandang yang berbeda.

### Daftar Pustaka

- Alfajri, I., Irfansyah, I., & Isdianto, B. (2015). Analisis Web Series dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series 'Malam Minggu Miko Episode Nissa'). *Wimba : Jurnal Komunikasi Visual*, 6(1), 27–40. <https://doi.org/10.5614/jkvw.2014.6.1.3>
- Ardiansyah, P. T., Yuliyanti, T., & Putro, W. E. (1945). *Analisis Resepsi Pesan Moral dalam Web Series Layangan Putus pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Coello, V. (2012). No Title 39–37 ,66. ענף הקיווי: תמונת מצב. עלון הנוטע, 66.
- Dewi, O. (2018). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Remaja Dan Orangtua Dengan Stres Yang Dialami Remaja Dalam Keluarga. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2018, 1–10.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Haqu Rizca. (n.d.). *EKSISTENSI MEDIA TELEVISI ERA DIGITAL DIKALANGAN REMAJA*.
- Jalil, A. (2015). Memaknai Tradisi Upacara Labuhan Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Parangtritis. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 17(1), 101. <https://doi.org/10.18860/el.v17i1.3088>
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Edukasi Nonformal*, 1(2), 147–158. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/434>
- Reza Pahlevi. (2022). Penetrasi Internet di Kalangan Remaja Tertinggi di Indonesia. *Databoks.Katadata.Co.Id*, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/10/penetrasi-internet-di-kalang>

an-remaja-tertinggi-di-indonesia#:~:text=Penetrasi Internet di Indonesia Berdasarkan Umur (2022)&text=Hampir seluruhnya (99%2C16%25),internet sebesar 87%2C3%25.

Soe'oad, D. V., & Maring, P. (2020). Resepsi Khalayak Wanita atas Karakter Ji Sun Woo dalam Drama Korea *The World of the Married*. *Warta ISKI*, 3(02), 85–90. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i02.58>

Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Hall (1973) *Encoding and Decoding Television Discourse*

Jensen, K. B dan Jankowski, N.W. (1991). *A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research*. London: Routledge.

Jensen, K. B dan Jankowski, N.W. (2003). *A Handbook of Media and Communication Research Qualitative and Quantitative*. London: Routledge

Paramita, A & Kristiana, L. (2013). *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian*

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Shakira, A (2021, 15 November). Web series vs sinetron siapa juaranya

<https://himanikaub.com/2021/11/15/web-series-vs-sinetron-siapa-juaranya/>

Ariyanti, R (2022, 14 Juli) Dear stranger,tayang perdana langsung curi perhatian,ini link dan sinopsisnya <https://jabarekspres.com/berita/2022/07/14/dear-stranger-tayang-perdana-langsung-curi-perhatian-ini-link-dan-sinopsisnya/2/>

TrueId. (2022) Ini kata Umay, Ashira dan Rey Bong tentang isi pesan dari “Dear Stranger” <https://trueid.id/article/seleb/pLd9WNm28PyX/ini-kata-umay-ashira-dan-rey-bong-tentang-isi-pesan-dari-dear-stranger/>

Ervina,S (2019, Januari 29) Bagian otak yang pengaruhi remaja. Tempo. <https://gaya.tempo.co/read/1170077/bagian-otak-yang-pengaruhi-kecerdasan-remaja>